

**GAMBARAN KARAKTERISTIK BALITA GIZI BURUK
DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KOTA
SEMARANG**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



**DISUSUN OLEH :
RATNA TRIYANI
G2C005299**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

CHARACTERISTICS OF MALNUTRITION CHILDREN UNDER FIVE YEARS OF AGE AT WORK REGION SEMARANG CITY HEALTH DEPARTMENT

Ratna Triyani* , Zinatul Faizah**

ABSTRACT

Background : Malnutrition can threat the continuity of growth of under five years of age children and also influence the intellectual capability and behavior of children. The characteristics of malnutrition children under five years of age at work region semarang city health department needs to be studied because this will benefit programs that will overcome them.

Methods : This study was a descriptive study. Subject were 21 malnutrition children under five years of age at work region semarang city health department in June – November 2008. They were obtained purposively. The datas were energy and protein intake that were obtained from semi quantitative food frequency questionnaire (SQFFQ). Data of infectious disease and congenital abnormality, availability of food in families, pattern of children care, sanitation of home environment, poverty status were obtained through interviews and questionnaire. The Datas were analyzed using SPSS 11.0 for windows with univariate method to find mean, SD, maximum and minimum values that were presented in the form of tables.

Results : malnutrition children under five years of age are in very inadequate level of energy consumption (85,7%) that were showed by mean of $491,3 \pm 254,2$ and have very adequate level for protein intake (61,9%) this is showed by mean of $18,0 \pm 9,6$, all malnutrition children under five years of age have symptoms of infection, and congenital heart disease (4,8%). The families of malnourished babies have not food availability in the family (38,1%), pattern of children care was categorized as an inadequate (81,0%), inadequate home sanitation (47,6%), 7 subjects (33,3%) are in poverty status.

Conclusion : There was 85,7 % and 61,9 % subjects have energy and protein intake in very inadequate. All children have infection with 42,9 % Tuberculosis. The families of malnutrition children have not food availability (38,1%). Pattern of children care was categorized as an inadequate (81 %). Home sanitation was categorized inadequate (47,6 %), Subjects were in poverty status (33,3%)

Keywords : characteristics of malnutrition

* Student of Nutrition Science Study Program, Medical Faculty of Diponegoro University

** Lecturer of Nutrition Science Study Program, Medical Faculty of Diponegoro University

GAMBARAN KARAKTERISTIK BALITA GIZI BURUK DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG

Ratna Triyani^{*}, Zinatul Faizah^{**}

ABSTRAK

Latar Belakang : Gizi buruk dapat mengancam kelangsungan pertumbuhan anak balita dan juga mempengaruhi kemampuan intelektual dan perilaku anak. Perlu dikajinya karakteristik gizi buruk pada balita khususnya di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang akan bermanfaat dalam program penanggulangannya.

Metode : Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Subyek penelitian adalah 21 anak balita gizi buruk yang ditentukan secara *purposive*. Subjek terdaftar di Dinas Kesehatan Kota Semarang pada bulan Juni – November tahun 2008. Data yang diambil meliputi asupan energy dan asupan protein yang diperoleh dari *semi quantitative food frequency questionnaire* (SQFFQ). Data penyakit infeksi dan kelainan bawaan, ketersediaan pangan keluarga, pola asuh anak, sanitasi lingkungan rumah, status kemiskinan diperoleh melalui wawancara dari kuesioner. Analisis data menggunakan SPSS 11.0 for windows. Analisis data secara univariat sehingga dapat dianalisa untuk melihat mean, SD, nilai maksimal dan minimal yang disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil : Balita gizi buruk berada dalam tingkat konsumsi energi sangat kurang (85,7%) yang ditunjukkan dengan rerata $491,3 \pm 254,2$, tingkat konsumsi protein sangat kurang (61,9%) yang ditunjukkan dengan rerata $18,0 \pm 9,6$, seluruh balita gizi buruk mengalami gejala infeksi, dan balita menderita penyakit jantung bawaan (4,8%). Keluarga balita gizi buruk tidak memiliki ketersediaan pangan keluarga (38,1%), pola asuh ibu dalam kategori kurang (81,0%), sanitasi lingkungan rumah yang kurang (46,6%), 7 subjek (33,3%) mempunyai status miskin.

Kesimpulan : Sebanyak 85,7% dan 61,9% subjek memiliki asupan energi dan protein sangat kurang. Semua balita gizi buruk mengalami infeksi, dengan 42,9% balita menderita Tuberkulosis. Keluarga balita gizi buruk yang tidak memiliki ketersediaan pangan keluarga sebanyak 38,1%. Sebagian besar pola asuh ibu balita gizi buruk (81%) termasuk kategori kurang baik sedangkan untuk kondisi sanitasi lingkungan rumah terdapat 47,6% subjek termasuk dalam kategori kurang. Balita gizi buruk yang termasuk dalam kategori miskin sebanyak 33,3%.

Kata Kunci : karakteristik gizi buruk

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas